

ABSTRACT

Prasanthi (2010). A Morphological Study of Foreign Origin Plural English Nouns With Greek And Latin Suffixes. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

When people are studying about words, they also find some parts of the word such as: root, stem, base, morpheme, syllable, prefix, and suffix. There are many English words that are formed by foreign origin English plural suffixes. English vocabulary has been enriched not only by borrowing and adopting from foreign sources but also by word formation, a method of forming a new word by combining existing elements either foreign or native. There are three languages that are going to be analyzed in the thesis namely English, Latin, and Greek considering that they all have involved in significant contacts in the past especially for suffixes part. Therefore, this research has been designed to analyze words formed with foreign words plural suffixes and still used in English word.

This study was designed to answer the problems from the research. There were three problems proposed in this study: (1) What are foreign origin plural English suffixes? (2) What are their distributions? (3) What are the morphophonemic changes in pluralization?

The researcher used a dictionary survey by collecting data of the loan words that comes in the certain period and the suffixes of Latin and Greek origin. The researcher used three kinds of dictionaries, *Longman Dictionary of Contemporary English* 2005, *Random House Webster's College Dictionary* 2001, and *Oxford Advanced Learner's Dictionary* 2005. An empirical method is chosen because the analysis depends on primary data to find the words borrowed from other languages and identify plural suffixes, their distribution, and morphophonemic process. The primary data that were used in this field were foreign English plural words with suffixes.

From the analysis for foreign English plural suffixes, there are 226 words to which foreign plural suffixes attached, from Greek and Latin. All of the words are classified as a noun. They are divided into nine groups, words with base form of foreign plural suffixes Latin -{*us*, -*a*, -*um*, *ex*, *ies*} dan Greek {-*is*, -*on*, -*ies*, -*as*, -*ma*}. It is possible for one word to have more than one plural form, native (English) plural, foreign plural, or both of them. Adopting foreign nouns with their inflectional morphemes has resulted of the plural morpheme. It means that borrowing words from other languages can affect the structure of recipient language at that level of meaning, pronunciation, grammar (morphology and syntax). The morphophonemic process or changes happened in internal structure when they receive suffixation of foreign plural suffixes, it can be stress shift, consonant change, vowel change, deletion.

ABSTRAK

Prasanthi (2010). **A Morphological Study of Foreign Origin Plural English Nouns With Greek And Latin Suffixes.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ketika orang belajar tentang kata, mereka akan menemukan beberapa bagian dari kata tersebut, seperti: kata dasar, morfem, suku kata, awalan dan akhiran. Banyak terdapat kata-kata dalam bahasa Inggris yang terbentuk dari akhiran jamak yang berasal dari luar bahasa Inggris. Kosakata bahasa Inggris bukan hanya meminjam atau mengadopsi kata yang berasal dari sumber luar, tetapi dari pembentukan kata, metode pembentukan kata baru dengan mengkombinasikan elemen yang ada dari luar maupun elemen yang asli. Disini akan ada tiga bahasa yang akan dianalisa, yaitu Bahasa Inggris, Latin, dan Greek, dikarenakan tiga bahasa tersebut berkontribusi terutama pada bagian akhiran. Oleh karena itu, penelitian ini telah didesain untuk menganalisa terbentuknya kata oleh akhiran jamak yang berasal dari luar bahasa Inggris dan masih digunakan dalam kosakata bahasa Inggris sampai saat ini.

Tesis ini disusun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Terdapat tiga permasalahan yang diajukan, yaitu: (1) Apa sajakah akhiran jamak yang berasal dari luar bahasa Inggris? Apakah distribusi dari akhiran tersebut? Apa sajakah perubahan morfonemik yang terjadi pada proses pluralisasi?

Peniliti menggunakan pemeriksaan kamus dengan mengumpulkan data dari kata-kata yang dipinjam saat periode tertentu dan yang berasal dari bahasa Latin dan Greek. Peneliti menggunakan tiga jenis kamus, *Longman Dictionary of Contemporary English* 2005, *Random House Webster's College Dictionary* 2001, and *Oxford Advanced Learner's Dictionary* 2005. Metode empirik dipilih karena analisa tergantung pada data utama untuk mencari kata-kata yang dipinjam dari bahasa lain, dan mengidentifikasi akhiran jamak, distribusinya, dan proses morfonemik. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah kata-kata plural diluar bahasa Inggris dengan akhirannya.

Dari analisis akhiran jamak diluar bahasa Inggris, terdapat 226 kata yang memiliki akhiran jamak diluar bahasa Inggris, yang berasal dari bahasa Greek dan Latin. Semua kata tersebut diklasifikasikan sebagai kata benda. Akhiran plural yang berasal dari luar bahasa Inggris dibagi menjadi sembilan kelompok, kata dasar yang berasal dari akhiran jamak Latin, {*us*, *-a*, *-um*, *ex*, *ies*} dan Greek {-*is*, -*on*, -*ies*, -*as*, -*ma*}. Satu kata dapat memiliki lebih dari satu bentuk jamak, bentuk jamak bahasa Inggris, luar bahasa Inggris, atau kedua bentuk jamak. Kata asing yang diadaptasi dengan bentuk morfem telah menghasilkan morfem jamak. Itu berarti kata yang dipinjam dari bahasa lain dapat mempengaruhi struktur bahasa penerima pada tingkat arti, cara baca, struktur (morfologi dan sintak). Morfonemik proses atau perubahan terjadi pada struktur internal saat terjadi sufiksasi pada akhiran jamak diluar bahasa Inggris, dapat perubahan penekanan, perubahan konsonan, perubahan vocal, dan penghilangan.